

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Peningkatan Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI Kelas XI 2 di SMAN 1 Cluring

Ziyan Abadi*, Putri Maja Mulia Kulzum, Fals Aldino

Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB), Banyuwangi, Indonesia

Email: abadiziyan007@gmail.com*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap peningkatan minat peserta didik pada pelajaran PAI siswa kelas XI 2 SMAN 1 Cluring. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi*eksperimen *research* dengan *one-shot case study*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI 2 SMAN 1 Cluring yang berjumlah 36 siswa dan pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Instrumen angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa adalah dengan menggunakan butir pernyataan angket. Hasil analisis data dapat dilihat dari persentase indikator minat belajar siswa pada pelajaran PAI yaitu interaksi siswa selama pembelajaran sebanyak 73%, perhatian siswa pada pelajaran PAI sebanyak 62%, perasaan senang siswa pada pelajaran PAI sebanyak 90%, ketertarikan siswa pada pelajaran PAI sebanyak 64%, dan keterlibatan siswa pada pelajaran 61%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran CTL memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa. Berdasarkan uji-t yang dilakukan diperoleh $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < +t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,028 < 35 > 2,028$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran PAI. Dari hasil temuan peneliti tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap peningkatan minat peserta didik pada pelajaran PAI siswa kelas XI 2 SMAN 1 Cluring.

Kata Kunci: Minat Belajar, Model Belajar CTL.

Abstract. This study aims to determine the influence of the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) model on increasing students' interest in learning PAI among grade XI-2 students at SMAN 1 Cluring. This is a quantitative research using a *quasi-experimental design* with a *one-shot case study*. The population of this study was all grade XI-2 students at SMAN 1 Cluring, totaling 36 students, and the

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

sample was taken using Simple Random Sampling. A questionnaire was used as an instrument to measure students' learning interest, using Likert scale statements. The results of data analysis can be seen from the percentage of indicators of students' learning interest in PAI, namely: student interaction during learning (73%), student attention to PAI lessons (62%), students' enjoyment of PAI lessons (90%), students' interest in PAI lessons (64%), and students' involvement in learning (61%). This indicates that the CTL learning strategy has an influence on increasing students' interest in learning mathematics. Based on the t-test conducted, it was obtained that $-t_{table} < t_{count} > + t_{table}$, which is $2.028 < 35 > 2.028$, meaning that there is a significant influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning strategy on increasing students' interest in learning PAI. From the research findings above, it can be concluded that there is an influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on increasing students' interest in learning PAI among grade XI-2 students at SMAN 1 Cluring.

Keywords: Interest of Learning, Model CTL.

PENDAHULUAN

Minat sangat berpengaruh pada keinginan siswa untuk mencapai sesuatu. William James menegaskan bahwa minat berperan sebagai kunci utama dalam menentukan tingkat keaktifan belajar siswa.¹ Artinya jika seseorang atau siswa memiliki minat yang kuat, mereka akan memiliki semangat yang kuat untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkannya. Jika seseorang atau siswa memiliki perasaan senang terhadap sesuatu, mereka akan berusaha keras untuk memperolehnya dan tidak akan menyerah sampai mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Rasa ingin tahu dapat muncul dari dorongan diri sendiri yang kuat. Selain itu, minat harus datang dari keluarga, lingkungan sosial atau masyarakat, dan dukungan yang kuat agar orang tersebut bersemangat untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya dan melakukan usaha yang sama. Seorang guru harus berperan sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu membimbing dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berhasil. Untuk meningkatkan minat

¹ Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.

siswa dalam pelajaran PAI, guru harus kreatif dalam merancang desain pembelajaran mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran.

Kemp mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sementara Kozma mengatakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat membantu atau membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu². Menurut Elaine B. Johnson, strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh. Tujuan dari strategi pembelajaran CTL adalah untuk membantu peserta didik menemukan hubungan antara apa yang mereka pelajari dan situasi dalam kehidupan sehari-hari³. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bernaung dalam teori kontekstual. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Melalui kajian ini diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas model CTL pada peningkatan minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam siswa kelas XI 2 di SMAN 1 Cluring. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kebijakan pendidikan dan memberikan panduan praktis bagi para pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada konteks kehidupan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Di dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif disertai dengan

² Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

³ Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, hal. 177.

eksperimen semu (*Pra eksperimen design*) atau tidak ada desain dengan *one-shot case study*, yaitu hanya satu kelas yang diberi perlakuan (*Treatment*) selanjutnya diobservasi hasilnya. Populasi adalah semua hasil perhitungan dan pengukuran kuantitatif dan kualitatif dari sekelompok objek yang lengkap dan jelas⁴, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristiknya. Berdasarkan uraian tersebut maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI 2 SMAN 1 Cluring. Berdasarkan populasi penelitian diatas maka peneliti mengambil semua sampel untuk mewakili populasi yang ada untuk mempermudah dalam memperoleh data yang konkrit dan relevan dari sampel yang ada. Melalui *Simple Random Sampling*, sampel yang terpilih 1 kelas yaitu kelas XI 2 dengan jumlah 36 siswa.

Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responder untuk dijawabnya. Angket terdiri atas 21 butir pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator untuk mengetahui minat belajar siswa, yaitu pengetahuan, perhatian, perasaan senang, ketertarikan siswa pada pelajaran, dan keterlibatan siswa. Angket yang digunakan berbentuk *Checklist* dengan Skala *Likert* lima poin. Menurut Sugiono, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian⁵.

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Analisis data statistik adalah proses pengolahan, penginterpretasian, dan penyajian data dalam bentuk yang dapat dipahami dan digunakan untuk membuat keputusan

⁴ Usman, H. & Akbar, S. P. (2010). *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 181

⁵ Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 119

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang bertujuan untuk mengungkapkan keadaan atau fitur data sampel untuk masing-masing variabel penelitian⁶. Untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PAI digunakan analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistik deskriptif yang meliputi table frekuensi, grafik, ukuran pemusatan (gejala pusat) dan ukuran penyebaran.

2. Analisis Statistik inferensial

Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan Teknik analisis data sebagai berikut:⁷

- a) Menghitung rata-rata skor dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

- b) Menghitung standar deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Dimana :

SD = standar deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N.

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = semua skor dijumlahkan, dibagi N kemudian dikuadratkan.

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas *liliefors*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mencari bilangan baku

Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus :

⁶ Sukardi. (2014). Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 69.

⁷ Jaya, I. & Ardat, A. (2013). *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Perdana Mulya Sarana, hal. 83

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}^8$$

Dimana :

$\bar{X}$ = rata-rata sampel

S = simpanan baku (standar deviasi)

b) Menghitung Peluang $S_{(Z_1)}$

c) Menghitung Selisih $F_{(Z_1)} - S_{(Z_1)}$. Kemudian harga mutlaknya

d) Mengambil L_0 , yaitu harga paling besar diantara harga mutlak.

Dengan kriteria H_0 ditolak jika $L_0 > L$

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dengan membandingkan varians terbesar dan terkecil dari penelitian. Rumus homogenitas perbandingan varians adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}^9$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk penyebut besar dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang besar dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} kriterianya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PAI dilakukan dengan uji hipotesis. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$$

⁸ Jaya, I. & Ardat, A. (2013). *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan ...* hal. 252

⁹ Jaya, I. & Ardat, A. (2013). *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan ...* hal. 261

Ha : $\mu A_1 \neq \mu A_2$

Ho : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PAI siswa kelas XI 2 SMAN 1 Cluring 2023/2024.

Ha : Ada pengaruh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PAI siswa kelas XI 2 SMAN 1 Cluring 2023/2024.

Uji hipotesis dengan menggunakan uji test “t” dengan rumus

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \text{ }^{10}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

$\bar{x}$ = nilai rata-rata X (mean)

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota populasi

Ketentuan peneltiab hipotesis yang diajaukan Ha diterima, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI dengan menggunakan dua variabel, variabel x terdiri dari tiga indikator, yaitu pengetahuan, penerapan, dan penggunaan sedangkan variabel y terdiri dari empat indikator utama, yaitu perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan. Untuk mengukur indikator-indikator tersebut, peneliti mengembangkan instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari beberapa butir pernyataan.

Besarnya pengaruh minat belajar siswa dapat dilihat dari dua indikator, yaitu model pembelajaran CTL yang terdiri dari pengetahuan, penerapan dan

¹⁰ Jaya, I. & Ardat, A. (2013). *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan ...* hal. 117.

penggunaan model pembelajaran. Dan minat belajar yang terdiri dari interaksi, perasaan senang, perhatian, ketertarikan pada pelajaran, dan keterlibatan peserta didik.

a) Model Pembelajaran CTL

1) Pengetahuan model pembelajaran

Terdapat beberapa item positif tentang pengetahuan siswa terkait model pembelajaran CTL yaitu pada nomor 1, 2, dan 3. Berdasarkan item pernyataan positif nomor 1 sebanyak 89% siswa atau 32 siswa yang mengetahui tentang pengertian model pembelajaran CTL. Pada item nomor 2 sebanyak 67% siswa atau 24 siswa yang mengetahui karakteristik dari model pembelajaran CTL. Kemudian pada item nomor 3 sebanyak 58% siswa atau 21 siswa yang mengetahui manfaat dari model pembelajaran CTL. Maka dapat disimpulkan siswa mengetahui dengan baik model pembelajaran CTL.

2) Penerapan model pembelajaran CTL

Terdapat beberapa item positif tentang penerapan model pembelajaran CTL yaitu item pernyataan yang terdapat pada nomor 4, 5, dan 6. Berdasarkan item pernyataan positif nomor 4 sebanyak 53% siswa atau 19 siswa yang lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah. Pada item nomor 5 sebanyak 50% siswa atau 18 siswa yang lebih percaya diri menyampaikan pendapat lewat model pembelajaran CTL. Kemudian pada item nomor 6 sebanyak 61% siswa atau 22 siswa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Maka dapat disimpulkan siswa menyukai penerapan model pembelajaran CTL.

3) Penggunaan model pembelajaran CTL

Terdapat beberapa item positif tentang penggunaan model pembelajaran CTL yaitu item pernyataan terdapat pada nomor 7, 8, dan 9. Berdasarkan item pernyataan positif nomor 7 sebanyak 67% siswa atau 24 siswa yang mengetahui kelebihan model pembelajaran CTL. Pada item nomor 8 sebanyak 50% siswa atau 18 siswa yang mengetahui kelemahan dari model pembelajaran CTL. Kemudian pada item nomor 9 sebanyak

61% siswa atau 22 siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Maka dapat disimpulkan siswa menyukai penggunaan model pembelajaran CTL.

b) Minat Belajar

1) Interaksi siswa

Terdapat beberapa item positif tentang interaksi siswa yaitu item pernyataan yang terdapat pada nomor 10, 11, dan 12. Berdasarkan item pernyataan positif nomor 10 sebanyak 44% siswa atau 16 siswa yang sering berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran. Pada item nomor 11 sebanyak 36% siswa atau 13 siswa yang aktif dan tidak malu bertanya tentang pelajaran. Kemudian pada item nomor 12 sebanyak 64% siswa atau 23 siswa yang berdiskusi kelompok tentang materi yang diajarkan. Maka dapat disimpulkan siswa berinteraksi dengan guru pada saat proses pembelajaran.

2) Perasaan senang siswa

Terdapat beberapa item positif tentang perasaan senang siswa yaitu item pernyataan positif terdapat pada nomor 13, dan 14. Berdasarkan item pernyataan nomor 13 sebanyak 69% siswa atau 25 siswa yang fokus selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Dan pada item nomor 14 sebanyak 61% siswa atau 22 siswa yang merasa senang dengan model pembelajaran CTL. Maka dapat disimpulkan siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

3) Perhatian siswa

Terdapat beberapa item positif dan negatif tentang perhatian siswa yaitu item pernyataan positif terdapat pada nomor 15 dan item pernyataan negatif terdapat pada nomor 16. Berdasarkan item pernyataan positif nomor 15 sebanyak 52% siswa atau 19 siswa yang mengikuti arahan guru agar siswa mengerti tentang materi yang diajarkan. Kemudian pada item pernyataan negatif terdapat pada nomor 16 sebanyak 39% siswa atau 14 siswa yang menjawab tidak setuju, hal ini berarti Sebagian siswa tidak

membicarakan pelajaran lain ketika proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan siswa memiliki perhatian yang baik pada pelajaran matematika.

4) Ketertarikan siswa pada pembelajaran

Terdapat beberapa item positif tentang ketertarikan siswa pada pelajaran yaitu item pernyataan yang terdapat pada nomor 17, dan 18. Berdasarkan item pernyataan positif nomor 17 sebanyak 50% siswa atau 18 siswa yang senang saat diberi tugas/PR oleh guru. Dan pada item nomor 18 sebanyak 56% siswa atau 20 siswa yang mencatat materi yang diajarkan guru. Maka dapat disimpulkan siswa tertarik pada pelajaran PAI.

5) Keterlibatan siswa

Terdapat beberapa item positif dan negatif tentang keterlibatan siswa yaitu item pernyataan positif yang terdapat pada nomor 19, dan 20. Berdasarkan item pernyataan nomor 19 sebanyak 47% siswa atau 17 siswa yang secara sadar belajar saat di rumah. Dan pada item nomor 20 sebanyak 58% siswa atau 21 siswa yang tidak ribut ketika guru menjelaskan materi. Maka dapat disimpulkan siswa terlibat pada pelajaran PAI.

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, betapa pentingnya memilih model pembelajaran yang dikuasai secara baik oleh calon guru. Hal ini dikarenakan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan kunci keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu peneliti sangat yakin bahwa temuan dari penelitian ini memberikan Kesimpulan terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap peningkatan minat peserta didik pada pelajaran PAI siswa kelas XI 2 SMAN 1 Cluring.

Pengujian persyaratan data merupakan langkah krusial dalam analisis data kuantitatif. Melalui uji normalitas dan homogenitas, kita dapat menilai apakah data yang diperoleh sesuai dengan asumsi yang diperlukan untuk menggunakan teknik statistik tertentu. Dengan demikian, kita dapat menghindari kesalahan interpretasi terhadap hasil analisis.

a. Uji Normalitas Data

Uji Lilliefors diterapkan untuk memenuhi salah satu persyaratan analisis parametrik, yaitu uji normalitas. Uji ini menguji hipotesis bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis nol ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai statistik uji Lilliefors (L_{hitung}) dengan nilai kritisnya (L_{tabel}). Jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka asumsi normalitas terpenuhi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas minat belajar pada pelajaran PAI siswa diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,116$ dengan nilai $L_{tabel} = 0,886$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0,116 < 0,886$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran PAI menggunakan model pembelajaran CTL berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Dari hasil perhitungan F_{hitung} diperoleh nilai lebih kecil dibandingkan harga pada F_{tabel} . Hipotesis statistik yang diuji dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran CTL terhadap peningkatan minat peserta didik dalam pembelajaran PAI

H_a : Ada pengaruh strategi pembelajaran CTL terhadap peningkatan minat peserta didik dalam pembelajaran PAI

Data berasal dari varian populasi homogen jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Maka hasil perhitungan menunjukkan nilai $F_{hitung} = 4,803$ dan nilai $F_{tabel} = 4,130$. Berdasarkan kedua data tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,803 > 4,130$. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data adalah tidak homogen atau tidak berasal dari sampel yang sama.

c. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu komponen suatu Keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Untuk pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 35$ dan nilai $t_{tabel} = 2,028$. berdasarkan kriteria pengujian dua pihak jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $-2,028 < 35 < 2,028$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL dapat mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran PAI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XII 2 SMAN 1 CLuring, dapat disimpulkan beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat adalah kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, sehingga minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan siswa aktif dari kegiatan. Minat timbul karena ada indikator minat belajar yaitu interaksi siswa selama pembelajaran sebanyak 73%, perasaan senang siswa pada pelajaran sebanyak 90%, perhatian siswa pada pelajaran sebanyak 62%, ketertarikan pada pelajaran sebanyak 64%, dan keterlibatan siswa pada pelajaran sebanyak 61%.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peningkatan minat peserta didik pada pelajaran PAI siswa kelas XI 2 SMAN 1 Cluring dengan hasil pengujian menggunakan uji dua pihak $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$ yaitu $-2,028 < 35 < 2,028$. Berdasarkan kriteria pengujian dua pihak jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi, bakat, hobi, dan cita-cita berperan sebagai pendorong utama. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, pengaruh teman, kualitas pengajaran guru, relevansi bahan pelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, paparan media massa, serta ketersediaan fasilitas belajar yang memadai turut memberikan kontribusi signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, I. & Ardat, A. (2013). *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Perdana Mulya Sarana
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Sukardi. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Usman, H. & Akbar, S. P. (2010). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.